



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, penulis akan menggambarkan objek penelitian sebagai hal yang akan diteliti dalam riset ini, lalu menuju desain penelitian yang menerangkan pendekatan yang dilaksanakan penulis. Lalu, penulis juga menggambarkan variabel penelitian.

Selain itu, penulis akan menjabarkan teknik pengumpulan data yang menerangkan data yang dibutuhkan serta seperti apa teknik perhimpunan Data yang dipergunakan, sementara teknik mengambil sampel terkait teknik pemilihan anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Teknik analisis data ialah bagi pengukuran hasil penelitian dan rumus statistik yang dipergunakan pada penghitungan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis pada riset ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di PT MNC GS HOMESHOPPING. Penelitian ini berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan PT MNC GS HOMESHOPPING. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para wajib pajak orang pribadi karyawan PT MNC GS HOMESHOPPING serta pernah menyampaikan SPT tahunan menggunakan e-filling. Data tersebut didapat dari kuesioner yang sudah wajib pajak isi dan mereka merupakan responden yang dipilih dalam riset ini.

B. Desain Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Menurut (Cooper & Scindler, 2017 : 125) desain penelitian ialah perencanaan ataupun struktur untuk menyelidiki, menghimpun, mengukur serta menganalisis data penelitian yang di desain guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Peneliti bisa mengalokasi sumber daya melalui terdapatnya desain penelitian yang mengutamakan peranan penting pilihan pada metodologi.

Dalam (Cooper & Scindler, 2017 : 126-129) desain penelitian diklarifikasikan dengan delapan perspektif sebagaimana di bawah ini:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Tujuan penelitian ini terdapat dua pilihan perbedaan yakni studi eksplorasi serta studi formal. Studi eksplorasi ialah relatif ke arah pengembangan hipotesis ataupun pertanyaan bagi riset berikutnya sementara studi formal ialah diawali oleh terdapatnya hipotesis ataupun pertanyaan penelitian yang menyertakan prosedur serta spesifikasi sumber data. Hal ini ditujukan bagi pengujian hipotesis atau jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mempergunakan survey method, karena peneliti mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan-tanggapan secara pribadi atau impersonal melalui kuesioner. Data yang dikumpulkan dapat dihasilkan dari penyebaran kuesioner tersebut.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Pengendalian variabel ini memiliki dua perbedaan antara experiment dan ex post facto design. Experimental merupakan sebuah percobaan untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian, sehingga



variabel dapat menghasilkan efek dalam variabel lain. Sementara, ex post facto design adalah hanya dapat melaporkan apa yang terjadi sehingga tidak akan mempengaruhi variabel.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempergunakan dua metode penelitian yaitu deskriptif dan penelitian kasual. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan penilaian wajib pajak yang berhubungan untuk mencari tahu siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak. Penelitian kasual adalah penelitian memperhatikan dengan mempelajari mengapa atau bagaimana satu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan pada variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada Karyawan PT MNC GS HOMESHOPPING

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu cross-sectional studies yaitu hanya dilakukan sekali dan menyajikan potret pada satu kejadian dalam satu waktu. Longitudinal studies adalah yang dapat dilakukan dengan berkali-kali selama periode yang panjang. Keuntungan dari longitudinal studies ini dapat digunakan untuk melacak perubahan seiringnya waktu. Penelitian ini mempergunakan cross-sectional studies karena hanya dilakukan sekali dalam satu waktu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini mempergunakan studi statistik (statistical studies) karena karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis pada riset ini hendak diujikan secara kuantitatif melalui penggunaan uji statistik. Generalisasi yang berkaitan dengan temuan disajikan berdasarkan representasi sampel dan validitas desain.

7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai apakah terjadi dalam kondisi lingkungan aktual (field conditions) atau dalam kondisi yang dipentaskan atau dimanipulasi (laboratory conditions). Penelitian ini tergolong dimana subjek dan objek penelitian berada dalam kondisi lingkungan yang actual.

8. Kesadaran Presepsi Peserta

Penelitian ini harus menyelidiki peserta bahwa penelitian yang sedang dilakukan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran persepsi peserta sangat mempengaruhi hasil penelitian dengan cara yang halus atau lebih dramatis.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah keseluruhan dengan bentuk apapun yang peneliti tetapkan guna dipelajari hingga didapat informasi terkait hasil itu sendiri, lalu diambil konklusinya (Sugiyono, 2014).

Operationalisasi variabel dibutuhkan bagi penentuan indikator, jenis dan skala dari berbagai variabel yang terkait pada riset ini. Beberapa variabel yang terikat pada riset ini diantaranya ialah:

1. Variabel Terikat (Dependen)



Variabel terikat (Y) pada riset ini ialah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak ialah sebuah iklim kesadaran serta ketaatan dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang direfleksikan dari kondisi dimana wajib pajak memahami serta berupaya untuk mengerti seluruh ketentuan aturan undang-undang perpajakan, melakukan pengisian formulir pajak secara jelas serta lengkap, memperhitungkan besaran pajak yang terutang secara benar serta membayarkan pajak dengan tepat waktu (Zain, 2003).

Tabel 3.1

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Varabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Kepatuhan wajib pajak adalah ketaatan dan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya yaitu menghitung, menyetor (membayar pajak) dan melaporkan SPT, serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan perpajakan.	Kepatuhan untuk mendaftarkan diri	1. Saya telah memiliki NPWP sebagai identitas wajib pajak.
		Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.	2. Saya tidak memiliki tunggakan pajak.
		Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir	3. Saya tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan.
		Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas	4. Saya mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas.
		Wajib pajak melakukan	5. Saya telah melakukan



<p>© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>		perhitungan dengan benar.	perhitungan dengan benar.
		Wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu.	6. Saya telah melakukan pembayaran tepat waktu.
		Wajib pajak melakukan pelaporan tepat waktu.	7. Saya telah melakukan pelaporan tepat waktu.

Sumber : Indikator dikutip dari (Sri dan Ita, 2009, Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 74/PMK.03/2012, Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 74/PMK.03/2012, Hendayani, 2009).

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini kerap dikatakan selaku variabel prediktor atau stimulus. Variabel bebas ialah variabel yang memberi pengaruh atau yang merupakan sebab dari berubahnya ataupun munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Dengan demikian pada riset ini yang merupakan variabel bebas ialah sebagaimana di bawah ini:

a. Penerapan e-filing (X_1)

Berdasarkan peraturan Direkutr Jendral Pajak Nomer PER - 26/PJ/2014, 2014) e-filing ialah sebuah metode menyampaikan SPT tahunan secara elektronik yang dilaksanakan secara real Time serta daring. Wajib pajak bisa melaporkan SPT serta pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan secara elektronik lewat 1 ataupun sejumlah korporasi penyedia jasa aplikasi yang di DJP tunjuk. E-filling ia sebuah cara menyampaikan SPT serta menyampaikan pemberitahuan perpanjangan s pada tahun secara elektronik yang dilaksanakan secara real time serta daring lewat penyedia jasa aplikasi (ASP).

Tabel 3.2

Variabel Penerapan Sistem *E-filing*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
----------	---------	-----------	------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Penerapan Sistem E-filing</p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Penerapan sistem <i>e-filing</i> adalah suatu cara memanfaatkan sistem administrasi pajak dalam menyampaikan SPT tahunan secara <i>online dan realtime</i></p>	<p>Kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi e-filing.</p>	<p>1. Sistem e-filing dapat membantu saya menyampaikan SPT tahunan dimanapun saya berada asal terhubung dengan internet.</p>
		<p>Kemudahan dalam melaporkan SPT Tahunan menggunakan aplikasi e-filing.</p>	<p>2. Sistem e-filing memudahkan saya untuk melaporkan SPT Tahunan.</p>
		<p>Efisiensi biaya, waktu dan tenaga dalam melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan aplikasi e filing sehingga lebih ekonomis dan praktis.</p>	<p>3. Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya tidak perlu pergi dan mengantri di kantor pajak untuk menyampaikan SPT tahunan saya.</p>
		<p>Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman dan kapan saja (24/7).</p>	<p>4. Sistem e-filing dapat membantu saya untuk melaporkan pajak cepat, aman dan kapan saja.</p>
		<p>Penghitungan dilakukan secara tepat karena mempergunakan sistem komputer.</p>	<p>5. Sistem e-filing dapat membantu saya untuk menghitung pajak lebih cepat dan akurat.</p>
		<p>Data yang disampaikan wajib pajak selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.</p>	<p>6. Sistem e-filing membantu saya dalam mengisi data, sehingga selalu lengkap dan tervalidasi.</p>
		<p>Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.</p>	<p>7. Sistem e-filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.</p>

Sumber : Indikator dikutip dari (Rahayu, 2016 dan www.pajak.co.id, 2020).

b. Tingkat pemahaman perpajakan (X₂)



Pemahaman peraturan perpajakan ialah proses ketika wajib pajak memiliki pengetahuan terkait perpajakan serta menerapkan pengetahuannya tersebut bagi pembayaran pajak (Kiryanto, 2000)

Tabel 3.3

Variabel Tingkat Pemahaman Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Tingkat Pemahaman Perpajakan	Pemahaman peraturan perpajakan adalah tingkat pengetahuan, informasi dan peraturan perpajakan yang dipahami oleh wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.	Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.	1. Sebagai wajib pajak yang baik, saya mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan di Indonesia.
		Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia.	2. Saya paham mengenai sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melapor sendiri).
		Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan	3. Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara yang terbesar dan digunakan untuk pembiayaan negara.
		Kewajiban kepemilikan NPWP, setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan wajib untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sebagai salah satu sarana untuk pengadministrasian pajak	4. Sebagai wajib pajak, saya mengetahui cara pendaftaran dan memiliki NPWP sebagai identitas wajib pajak.
		Pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan	5. Sistem e-filing dapat membantu saya untuk menghitung

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>kewajiban sebagai wajib pajak. Apabila wajib pajak telah mengetahui kewajibannya sebagai wajib pajak, maka mereka akan melakukannya, salah satunya adalah membayar pajak.</p>	<p>pajak lebih cepat dan akurat.</p>
		<p>Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak.</p>	<p>6. Saya mengetahui dengan baik PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), PKP (Penghasilan Kena Pajak) dan tarif pajak yang berlaku saat ini.</p>
		<p>Mengetahui dan memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP.</p>	<p>7. Saya memahami dan mengetahui peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP.</p>

Sumber : Indikator dikutip dari (Rahayu, 2010 dan Widayati dan Nurlis, 2010).

c. Sanksi perpajakan (X₃)

Sanksi Pajak ialah instrumen ataupun alat yang dipergunakan fiskus bagi pencegahan serta menekan terdapatnya hal-hal yang curang ataupun menyimpang yang wajib pajak lakukan untuk menjalankan kewajibannya. Sanksi yang diberi sifatnya memaksa dengan tujuan hanya bagi pemberian efek jera agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran regulasi serta melaksanakan kewajibannya selaku wajib pajak. Terdapatnya sanksi pajak ditujukan bagi peningkatan kepatuhan wajib pajak pada kewajiban mereka.

Tabel 3.4



Variabel Sanksi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.	Sanksi perpajakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengantisipasi wajib pajak yang tidak patuh dan diatur dalam undang-undang.	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus tegas dan jelas.	1. DJP harus bersikap tegas dan jelas terhadap wajib pajak yang melanggar.
		Sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.	2. Sanksi pajak yang tegas dan jelas mampu meningkatkan kedisiplinan wajib pajak.
		Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan.	3. Sanksi pajak diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan jenis melanggarnya.
		Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku	4. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sumber : Indikator dikutip dari (Smith dan Soemitro, 2010 dan Arum, 2012).

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada riset ini dapat melalui pemberian angket ataupun kuesioner kepada responden berbentuk tautan lewat Google form. Responden ditentukan secara acak kepada wajib pajak orang pribadi pegawai PT MNC GS HOMESHOPPING. Penentuan responden secara acak diharap bisa menggenarilisasikan. Dibagikannya kuesioner ataupun angket dilaksanakan oleh peneliti pada wajib pajak orang pribadi karyawan PT MNC GS HOMESHOPPING berbentuk tautan lewat Google form. Berikutnya peneliti menjelaskan cara untuk mengisi kuesioner. Responden diberi waktu serta dimintai agar mengisikan data sebagaimana yang dicantumkan pada kuesioner. Kuesioner ini sifatnya tertutup. Teknik



pengumpulan data mempergunakan skala Likert Menurut (Ghozali, 2018 : 45), Skala Likert ialah sekolah yang berisikan 5 taraf alternatif jawaban, yang mana dalam riset yang dilaksanakan peneliti pula mempergunakan taraf alternatif jawaban yang serupa, yakni: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = ragu-ragu atau netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju untuk pernyataan yang bersifat positif. Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif nilainya adalah sebagaimana di bawah ini: 1 = sangat setuju; 2 = setuju; 3 = ragu-ragu atau netral; 4 = tidak setuju; 5 = sangat tidak setuju.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mempergunakan teknik pengambilan nonprobability sampling. Menurut (Cooper & Scindler, 2017 : 358), nonprobability sampling ialah bahwasanya sampling menentukan unit dengan Tidak ajak hingga tidak memberikan kesempatan ataupun peluang yang serupa bagi setiap anggota populasi yang terpilih menjadi sampel.

Pendekatan sampel mempergunakan judgement sampling ialah mengambil sampel dengan kondisi yang telah diketahui benar serta tidak mesti dilakukan kembali dikarenakan observasi hanyalah dilaksanakan di area tertentu. Riset ini responden yang hendak dipilih yakni Waji Pajak Orang Pribadi karyawan PT MNC GS HOMESHOPPING yang berjumlah 100. Di bawah ini adalah rumus bagi penentuan sampel melalui penggunaan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dengan keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel pada riset ini diambil nilai e = 10%



Maka :

$$n = 100 / (1 + (100 (10\%)^2)$$

$$n = 100 / (1 + (100 (0,01)$$

$$n = 100 / 1 + 1$$

$$n = 50 \text{ Responden}$$

Dari data itu sendiri dengan demikian dalam menentukan jumlah sampel pada riset ini ialah sebanyak 50 responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan bagi pengukuran keabsahan sebuah kuesioner (Ghozali, 2018). Sebuah kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaannya bisa mengungkap suatu hal yang hendak kuesioner tersebut ukur. Bagi pengukuran validitas dilaksanakan Melalui penggunaan korelasi bivalid antara tiap-tiap skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisa korelasi bivariat bisa kita ketahui melalui pengamatan output cronbach's alpha. Uji ini mempergunakan taraf signifikansi 5% disertai kriteria uji bila nilai pearson correlation < t tabel dengan demikian butir pertanyaan dinyatakan tidak valid, sementara bila nilai pearson correlation > t tabel maka butir pertanyaan bisa disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Gunawan, 2013 : 112-113) uji reliabilitas yakni pengukuran sebuah stabilitas responden untuk memberi jawaban terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan penggunaan konstruksi pertanyaan yang menjadi dimensi sebuah variabel serta



dibuat berbentuk kuesioner. Instrumen yang reliable ialah ketika instrumen yang dipakai memberikan data yang serupa. Metode yang umum dipergunakan pada riset bagi pengukuran skala likert ialah *Cronbach Alpha*. Tingkat hubungan reliabilitas dengan kriteria sebagaimana di bawah ini, jika alpha atau r hitung :

- a. $0,8 - 1,0 =$ reliabilitas baik
- b. $0,6 - 0,799 =$ reliabilitas diterima Kurang dari
- c. $0,6 =$ reliabilitas kurang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Analisis Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, total, range, kurtosis, dan skewness data.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada riset ini adalah sebagaimana di bawah ini:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan bagi pengujian Apakah pada suatu modal regresi, variabel independen, variabel dependen maupun keduanya berdistribusi normal ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018). Teknik uji normalitas yang dipergunakan pada riset ini ialah one sample Kolmogrov-Smirnov test, yakni menguji secara dua sisi yang dilaksanakan melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan; penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memperbandingkan signifikansi hasil uji (p value) dengan taraf signifikansi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan bagi pengujian Apakah pada suatu model regresi dialami perbedaan varians dari residual 1 observasi ke observasi lainnya. Bila nilai variansnya konstan, dengan demikian dikatakan homoskedastisitas. Bila nilai variansnya tidak sama, dengan demikian dikatakan heteroskedastisitas. Sementara bagi model regresi yang baik ialah yang tidak dialami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Bagi pendeteksian keberadaan heteroskedastisitas ialah melalui pengamatan Hasil dari uji heteroskedastisitas mempergunakan metode spearman rho melalui pengamatan hasil signifikansinya, bila hasil signifikansinya melampaui 0,05 dengan demikian disebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan guna mencari tahu keberadaan variabel independen yang mempunyai kemiripan dengan variabel independen lainnya pada sebuah model. Kemiripan antara variabel independen pada sebuah model dapat memicu dialaminya hubungan yang begitu kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Keberadaan multikolinieritas bisa diamati dari VIF. Bila nilai VIF tidak melampaui 10 serta nilai toleransinya di bawah 0,1 dengan demikian model bisa disebut bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2018).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Uji T

Uji t ditujukan guna mencari tahu apakah terdapat pengaruh antar variabel secara parsial atau individual (Ghozali, 2018 : 98). Penggunaan tingkat signifikansi pada riset ini adalah 0.05. Apabila hasil hitung uji t mendapatkan nilai $\text{Sig. } t < 0.05$ maka tolak H_0 , mengartikan ada pembuktian yang mencukupi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sementara, bila nilai $\text{Sig. } t \geq 0.05$ maka tidak tolak H_0 , mengartikan tidak ada pembuktian yang mencukupi antar variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak layak digunakan.

Hipotesis Statistik

$$H_01 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_02 : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_03 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

b. Uji F



Uji F ditujukan guna mencari tahu apakah terdapat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen secara simultan atau keseluruhan (Ghozali, 2018 : 98). Bila nilai signifikansi $F > 0.05$, mengartikan variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen. Sementara, bila nilai Sig. $F < 0.05$, mengartikan variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Peneliti akan melakukan pengujian koefisien determinasi R square yang ditujukan guna mencari tahu besaran pengaruh yang variabel independen timbulkan pada variabel dependen (Ghozali, 2018 : 97). Besaran nilai R square akan memprediksi besaran X_1 , X_2 dan X_3 dari semua nilai Y . Dalam uji ini hendak dibantu oleh program komputer yakni, SPSS 26.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2018 : 95) hasil analisis regresi ialah berbentuk koefisien bagi tiap-tiap variabel independen. Koefisien ini didapat melalui metode memperkirakan nilai variabel dependen dengan sebuah perusahaan. Pada analisis regresi, di samping melakukan pengukuran kekuatan korelasi antara dua variabel ataupun lebih pula memperlihatkan arah korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi linear sederhana yang dipergunakan pada riset ini ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Penerapan Sistem E-filing

X2 = Tingkat Pemahaman Perpajakan

X3 = Sanksi Perpajakan

ε = Error